

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Jadi peneliti dapat memahami, mencari makna dari data serta menemukan kebenaran yang terjadi di lapangan yaitu tentang “Peran Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Sentra Kerajinan Batok Kelapa Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar).”

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ini mendeskriptif ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 13

<sup>2</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal 158

Jadi penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek maupun suatu keadaan untuk mencari temuan penelitian mengenai permasalahan dan fenomena dari sumber data berupa lisan dan tulisan.

#### B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu tempat industri kerajinan Kampung Batok yang berada di Jl.Kali Glagah No.48 RT 02 RW 09 Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Dalam hal ini peneliti harus siap menghadapi kenyataan di lapangan yang memungkinkan akan terus mengalami perkembangan.

#### C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif, seorang peneliti memiliki kewajiban untuk langsung terjun kelapangan atau hadir kelapangan dimana peneliti disini juga merupakan instrumen. Disini peneliti juga harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi dilapangan guna memperlancar setiap kegiatan yang ada sangkut pautnya dengan penelitian. Yaitu tahap awal dari penelitian ini yaitu menjalin hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek lapangan. Seorang peneliti kualitatif harus menyadari bahwa dirinya sendirilah yang memiliki peran penting dalam melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Sebelum memasuki lapangan peneliti menentukan tempat sentra kerajinan Kampung Batok di di Jl.Kali Glagah No.48 RT 02 RW 09 Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yang akan dijadikan penelitian.

2. Peneliti meminta surat izin penelitian pada pihak kampus untuk digunakan sebagai surat pengantar penelitian di sentra kerajinan Kampung Batok.
3. Peneliti menghadap kepada pelopor sekaligus pemilik sentra kerajinan batok kelapa “*Coco Art*” Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.
4. Peneliti memperkenalkan diri kepada pelopor sekaligus pemilik sentra kerajinan batok kelapa “*Coco Art*” serta masyarakat pekerja atau pengrajin yang terlibat dalam kerajinan batok kelapa.
5. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama.

#### D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mempersiapkan beberapa metode antara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data yang ditambahkan seperti dokumen dan lain-lainnya<sup>3</sup>. Peneliti disini mengumpulkan semua data yang dapat diperoleh baik itu dari penglihatan ataupun pendengaran yang kemudian digabungkan untuk dicatat secara rinci tanpa meninggalkan satu informasi pun agar data-data yang ada benar-benar valid atau bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya yang kemudian bisa disajikan dalam pembuatan skripsi.

---

<sup>3</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal 112

Dimana jumlah data-data yang telah diperoleh harus bersifat kualitatif yang berupa kata-kata oleh subyek yang selanjutnya di ubah kedalam bahasa tulisan dan tindakan perilaku subyek yang dijelaskan atau dipaparkan dengan tulisan. Dalam penelitian ini membagi data menjadi dua kelompok yaitu :

#### 1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pemilik kerajinan, tenaga kerja dan masyarakat yang terkait dengan proses pembuatan kerajinan di Kampung Batok Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas : struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>5</sup> Data sekunder ini dari data-data atau dokumen yang memungkinkan dapat membantu dalam pemenuhan data penelitian.

---

<sup>4</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hal 79

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal 79

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain :

### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyakikan gambar riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi penilaian aspek tertentu<sup>6</sup>. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa peneliti harus masuk kedalam kegiatan ekonomi kreatif atau pengrajin batok kelapa guna mengetahui kejadian atau peristiwa yang terjadi.

### 2. Teknik Interview

Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk tersruktur dan tidak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya akan muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Interview secara tidak terstruktur (terbuka) merupakan

---

<sup>6</sup> V.Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers,2015), hal 32

interview dimana peneliti hanya berfokus pada pusat-pusat permasalahan tanpa diikat format-format tertentu secara ketat.<sup>7</sup>

Dimana dalam praktiknya peneliti harus telah menyiapkan sejumlah pertanyaan guna diajukan secara langsung kepada pihak pelopor dan pemilik industri kerajinan Kampung Batok dan masyarakat sekitar yang ikut dalam proses pengrajinan sehingga dapat menghasilkan sejumlah data yang bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

### 3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, laporan, foto dan juga dapat berbentuk file di server, dan *flashdisk* serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas oleh ruang dan waktu<sup>8</sup>. Dimana peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan kerajinan batok kelapa di sentra kerajinan Batok Kelapa “*Coco Art*” Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis sebelum memasuki lapangan, dimana data ini merupakan hasil dari data sekunder sebagai informasi awal. Dan selanjutnya dilakukan analisis ketika sudah berada dilapangan yaitu dengan analisis data model interaktif dari Miles

---

<sup>7</sup> H.A.Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Jenggala Pustaka Utama, 2011), hal 78-82

<sup>8</sup> Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta :Kencana, 2010), hal 141

dan Huberman yaitu diawali dengan reduksi data, pemaparan data dan yang terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi<sup>9</sup>.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Yaitu berupa ringkasan dari data-data yang telah didapat dan dianggap penting menjadi pokok penelitian, dimana dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.

2. Pemaparan data (*data display*)

Yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana di dalamnya buat grafik, tabel, flowchart ataupun berupa deskriptif guna mempermudah dalam pemahaman data.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verifying*)

Yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang merupakan fokus penelitian.

#### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan atau data yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan interview pemilik kerajinan, masyarakat sekitar yang ikut atau memiliki keterkaitan dalam pembuatan kerajinan ini dan seksi pemberdayaan masyarakat Kelurahan Tanjungsari. Untuk memperoleh keabsahan data perlu adanya teknik untuk mengetahui apakah penelitian ini valid atau tidak dengan melakukan :

---

<sup>9</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan...* hal 191

## 1. Triangulasi

Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan yang dilakukan oleh seorang peneliti pada waktu mengumpulkan dan menganalisis sebuah data. Pemikiran utamanya adalah fenomena yang diteliti merupakan fenomena yang dapat dipahami dan dimengerti dengan baik sehingga memperoleh kebenaran yang bisa dipertanggungjawabkan jika dilihat dari berbagai sudut pandang. Dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda maka banyak kemungkinan diperoleh tingkat kebenaran yang tinggi.<sup>10</sup>

Oleh sebab itu, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang telah diperoleh seorang peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi yang mungkin terjadi pada saat pengumpulan dan juga analisis data. Jadi bisa dikatakan triangulasi merupakan teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.

## 2. Pendiskusian dengan teman sejawat

Teknik ini diterapkan melalui cara mengekspos hasil temuan peneliti baik itu sementara atau merupakan hasil akhir yang telah didapatkan yang selanjutnya didiskusikan dengan teman-teman sejawat. Proses pengecekan keabsahan ini dilakukan dengan beberapa tujuan<sup>11</sup> :

- a. Agar peneliti tetap mempertahankan bentuk sikap terbuka dan kejujuran
- b. Memberikan suatu kesempatan awal baik itu untuk mengawali, dan menguji dugaan sementara yang muncul.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 207

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...* hal 369



## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain :<sup>12</sup>

### 1. Tahap Pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap-tahap pelaksanaannya yaitu :

- a. Melakukan Pengamatan
- b. Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian.
- c. Mengumpulkan data berbentuk arsip atau file-file yang ada bukti-bukti berupa dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu menganalisis hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di peroleh dari Industri kerajinan Kampung Batok Blitar. Kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan

---

<sup>12</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal 127-148

makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran-saran.